

Pengembangan Buku Qawaid Nahwu "Kaidah Dasar Ilmu Nahwu" berbasis Kondisi Pembelajaran Robert Milles Gagne di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Malang

Unzilatul Nikmah

220104220017@student.uin-malang.ac.id

Syaiful Mustofa

saifulmustofa@pba.uin-malang.ac.id

Usfiyatur Rusuly

Usfierusuly@uin-malang.ac.id

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

ملخص البحث: البحث هذا يهدف إلى تطوير كتاب "القواعد الأساسية في علم النحو" الذي يمكن أن يُحسن مهارة الكتابة للطلاب في مدرسة المتوسطة هاشم الأشعري مالانج. المنهج المستخدم في البحث هذا هو "البحث والتطوير (R&D)" بنموذج ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. أظهرت

نتائج هذه الدراسة أن إعداد كتاب قواعد النحوية على أساس التعليم المشروط لروبرت م. غاني من خلال خمس مراحل، وهي: تحليل الاحتياجات: توفير شرح منظم، أمثلة، وتدريبات بهدف تعزيز فهم الطلاب. التصميم: يهدف إلى توفير راحة للقارئ. التطوير: إعداد المواد بطريقة منظمة تبدأ بجذب انتباه الطلاب ثم تعزيز المادة، مع توفير أمثلة وتدريبات لتعميق فهم قواعد النحوية. التنفيذ: يطبق على ١٥ طالباً من الصف السابع "ج". التقييم: يتضمن التحقق من قبل خبراء المادة واللغة والتصميم لضمان جودة وفعالية كتاب قواعد النحوية. الكلمات الرئيسية: التطوير، الكتاب القواعد النحوية، تعليم المشروط ميلز غانية

Abstracts: This study aims to develop a book of Basic Rules of Nahwu Science that can improve students' maharah kitabah at Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari. The method used in this research is Research and Development (R&D) with the ADDIE model which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The results of this study indicate that the nahwu book developer based on Robert Milles Gagne's learning conditions consists of ٥ stages, namely: Needs analysis, providing structured explanations, examples, exercises, to improve student understanding. Design, to provide comfort for readers. Development, the material is carried out by compiling the material in a structured manner, starting to attract students' attention to the reinforcement of the material, providing examples and exercises to deepen understanding of Nahwu rules. Implementation, used on ١٥ students. Evaluation, validation by material, language, and

design experts to ensure the quality and effectiveness of the nahwu book developed.

Keywords: Development, Book Qawaid Nahwu, *Learning Conditions*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku *Kaidah Dasar Ilmu Nahwu* yang dapat meningkatkan maharah kitabah siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan buku nahwu berbasis kondisi pembelajaran Robert Milles Gagne terdiri dari 6 tahap yaitu: Analisis kebutuhan, menyediakan penjelasan terstruktur, contoh, latihan, untuk meningkatkan pemahaman siswa. Desain, untuk memberikan kenyamanan bagi pembaca. Pengembangan, materi dilakukan dengan menyusun materi secara terstruktur, diawali menarik perhatian siswa sampai penguatan materi, menyediakan contoh dan latihan untuk memperdalam pemahaman kaidah Nahwu. Implementasi, digunakan pada 15 siswa. Evaluasi, validasi oleh ahli materi, Bahasa, dan desain guna memastikan kualitas dan efektivitas buku nahwu yang dikembangkan.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Qowaid Nahwu, Kondisi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Ilmu Nahwu memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan.¹ Penguasaan Nahwu membantu menyusun kalimat dengan benar, memperbaiki kesalahan, dan memahami hubungan antar kalimat dalam bahasa Arab. Hal ini menjadi dasar dalam penguasaan empat keterampilan bahasa Arab: membaca (qiroah), menulis (kitabah), berbicara (kalam), dan mendengarkan (istima').² Selain itu, Nahwu juga diperlukan untuk memahami makna kalimat secara mendalam.³ Namun, pembelajaran Nahwu sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti metode yang kurang efektif, cenderung tradisional, dan fokus pada teori dengan kurangnya penerapan praktis.⁴ Akibatnya, siswa kesulitan menerapkan ilmu Nahwu dalam konteks nyata, sehingga sering membuat kesalahan dalam menyusun kalimat, dan kehilangan pemahaman mendalam. Hal ini menyebabkan pembelajaran Nahwu belum sepenuhnya mencapai tujuannya.⁵

Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Malang, mengalami hal yang sama yaitu pembelajaran Nahwu menjadi

¹ Haerul Ahyar, "Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 209-24, <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-06>.

² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang, UIN MALIKI PRESS, 2011).

³ Zizi Nurhikmah, "Pelatihan Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Panduan Kitab Jurumiyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Al-Qur'an," *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2020): 233-50.

⁴ Ahmadi dan Aulia, *METodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* (Yogyakarta, RUAS MEDIA, 2020).

⁵ Afif Kholisun Nashoih and M. Faridl Darmawan, "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrasif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 235, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.

bagian dari kurikulum inovatif berbasis pesantren yang mengintegrasikan pelajaran umum dan agama.^٦ Pembelajaran ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kitab-kitab agama dan kemampuan menulis dalam bahasa Arab. Namun, tantangan seperti minat belajar yang beragam, fokus pada teori kurang praktik, waktu belajar yang terbatas, serta kurangnya referensi Nahwu berbahasa Indonesia yang mudah dipahami, menjadi hambatan utama. Observasi menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki pemahaman dasar yang lemah dengan latar belakang siswa, sulit menerapkan teori, dan cenderung melupakan materi setelah pembelajaran selesai.^٧

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan buku panduan Nahwu yang terstruktur, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku ini tidak hanya memuat teori, tetapi juga menyediakan latihan, contoh aplikatif, dan evaluasi di setiap bab, sehingga siswa dapat berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah. Dalam hal ini peneliti menyusun buku nahwu menggunakan pendekatan teori pembelajaran Robert M. Gagné, yang mencakup langkah-langkah ^٨ seperti menarik perhatian siswa, menjelaskan konsep secara bertahap, dan memberikan latihan serta evaluasi untuk mengukur pemahaman.^٨

Beberapa penelitian terkait pengembangan buku atau bahan ajar ilmu nahwu telah dilakukan, salah satunya adalah **Siti**

^٦ Nadhiroh, Muhimmatun dan Muhammad Lutfi, "Wawancara" (Malang, September ٣, ٢٠٢٤).

^٧ Nadhiroh, Muhimmatun dan Muhammad Lutfi, "Wawancara" (Malang, September ٣, ٢٠٢٤).

^٨ Muhamad Galang Isnawan and Arief Budi Wicaksono, *Model Desain Pembelajaran, Indonesian Journal of Mathematics Education*, vol. ١, ٢٠١٨.

Mahdzuroh (٢٠١٨): Mengembangkan materi pembelajaran ilmu nahwu berbasis *mind map* dengan teori Gagne di Madrasah Aliyah Nahjatus Sholihin. Penelitian menunjukkan materi sangat layak digunakan tanpa revisi, baik dari aspek validasi, desain pembelajaran, maupun penggunaan bahasa. Uji lapangan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata pretest ٣٠ menjadi posttest ٦٦,٨٣, dengan efektivitas signifikan.^٩

Rahmatun Nur al-Hidayah (٢٠٢٢): Mengembangkan bahan ajar nahwu berbasis peta konsep untuk mengatasi kekurangan materi di sekolah. Penilaian ahli menunjukkan kelayakan tinggi (materi ٨٦,٦٧%, desain ٨٠%, dan pembelajaran ٩٠%). Uji coba kepada siswa menghasilkan rata-rata persentase ٩٣%, menegaskan bahan ajar efektif dan layak digunakan.^{١٠}

Ismatun Nur Hasana (٢٠٢٢): Mengatasi tantangan pembelajaran nahwu di SMA Yasrama Jember dengan mengembangkan buku digital ٣D (*Flipbook*). Hasil penelitian menunjukkan kualitas sangat baik (konten ٩٢,٥% dan media ٩٠%) dan efektivitas signifikan berdasarkan uji t. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan inovasi bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran nahwu.^{١١}

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan buku kaidah dasar ilmu Nahwu berbasis teori *Conditioning Learning* dari Robert M. Gagné untuk meningkatkan kemampuan

^٩ Siti Mahdzuroh, "Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Dengan Model Mind Map (Teori Gagne) Di Kelas X Madrasah Aliyah Nahjatus Sholihin, Rembang, Jawa Tengah" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, ٢٠١٨).

^{١٠} Rohmatun Nurul Hidayah, Nurul Hidayah, and Hana Chebaik, "تطوير مواد تعليم اللغة العربية للقواعد على "أساس خرائط المفاهيم" *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* ٩, no. ٢ (٢٠٢٢): ٢-٧.

^{١١} (جامعة كيانجي الحاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية حمير, ٢٠٢٢) "ISMA NURHASANAH", نور حسن عصمة

maharah kitabah siswa MTs Hasyim Asy'ari Malang. Buku ini dirancang dengan materi bertahap yang terstruktur, bermakna, dan sesuai kurikulum, serta mengintegrasikan berbagai referensi kitab Nahwu. Diharapkan, buku ini membantu siswa memahami struktur, makna, dan kalimat bahasa Arab, mengatasi kesulitan belajar Nahwu, serta menjadi sumber belajar mandiri yang efektif, menarik, dan meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan buku *Kaidah Dasar Ilmu Nahwu* dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: **Analisis**, untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan siswa melalui pengumpulan data; **Desain**, untuk menyusun rancangan awal produk berdasarkan kebutuhan; **Pengembangan**, untuk menghasilkan prototipe produk berbasis teori Gagné; **Implementasi**, untuk menguji produk yang dikembangkan; dan **Evaluasi**, untuk mendapatkan masukan, validasi, serta revisi dari para ahli dan guru.¹¹

Subjek penelitian melibatkan 10 siswa kelas 7C dan seorang guru Ilmu Nahwu di MTs Hasyim Asy'ari, serta tiga ahli: Prof.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Drs. Muhaiban (ahli materi Bahasa Arab), Dr. Danial Hilmi, S.Hum., M.Pd. (ahli bahasa), dan Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. (ahli desain). Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes (pre-test dan post-test) dan non-tes (wawancara, observasi, dan angket). Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber,¹⁷ melibatkan guru, siswa, dan para ahli untuk memastikan produk yang dikembangkan valid, layak digunakan, dan sesuai dengan teori belajar Gagné.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Buku "*Kaidah Dasar Ilmu Nahwu*" Berbasis Teori Conditiong Learning Robert Milles Gagne

Conditioning Learning yang dikembangkan oleh Robert Gagné adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan proses bertahap, terstruktur, dan sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Gagné menggabungkan prinsip-prinsip psikologi pembelajaran dengan desain instruksional, sehingga menghasilkan strategi yang efektif untuk pembelajaran. Dengan enam tahapan Menarik Perhatian, Tujuan Pembelajaran, Penyusunan Materi, Panduan belajar, Latihan soal, Ringkasan Materi:¹⁸

Tabel ١,١ (Langkah-langkah pembelajaran Conditions Learning)

No	Tahapan	Detail
١	Menarik Perhatian	Desain sampul menarik dan kata Mutiara Pengantar yang memotivasi

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ed. Restu Damayanti, vrd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara: Perpustakaan Nasional, ٢٠٢١).

¹⁸ Robert Gagne Milles, *The Conditioning Of Learning*, n.d.

٢	Tujuan Pembelajaran	Tabel tujuan pembelajaran di setiap bab Memberikan panduan penggunaan buku
٣	Penyusunan Materi	Materi disusun secara bertahap dari mudah ke kompleks
٤	Panduan belajar	kalimat panduan untuk memperjelas materi pembelajaran Dilengkapi diagram, tabel, panduan belajar
٥	Latihan Soal	Latihan untuk mengukur kemampuan siswa Disusun di akhir setiap bab
٦	Ringkasan Materi	Disediakan di akhir materi Meningkatkan retensi dan pemahaman

Tabel ١,١ menunjukkan bahwa Dalam mengembangkan buku Kaidah Dasar Ilmu Nahwu berbasis pendekatan *Conditioning of Learning Robert Milles Gagne* peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Berikut adalah penjelasannya:

١. Analisis Kebutuhan

Peneliti mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan siswi melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru Ilmu Nahwu, serta observasi di kelas vC. Hasil wawancara dengan Ibu Muhimmatun Nadhirah, Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Malang, menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas vC berasal dari sekolah dasar yang

tidak mengajarkan bahasa Arab, sehingga mereka kesulitan memahami materi Nahwu. Beliau menekankan pentingnya pengajaran Nahwu yang efektif dan sesuai dengan latar belakang siswa, serta menyarankan penyusunan materi yang lebih mudah dipahami. Sementara itu, Bapak Luthfi, guru Nahwu, mengungkapkan bahwa siswa kesulitan memahami Nahwu karena tidak ada buku khusus, dan penggunaan kitab berbahasa Arab menjadi tantangan.

Hasil pengamatan terhadap ١٥ siswa menunjukkan bahwa mayoritas memiliki pengetahuan dasar Nahwu yang terbatas, dengan partisipasi yang bervariasi. Waktu pembelajaran yang terbatas, hanya satu jam seminggu, juga menjadi kendala. Oleh karena itu, siswa membutuhkan buku Nahwu yang sederhana, mudah dipahami, dan dilengkapi dengan latihan untuk mendukung penerapan praktis di kelas maupun luar kelas. Hal ini menjadi dasar untuk pengembangan buku Kaidah Dasar Ilmu Nahwu yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu. Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan untuk menyusun buku Kaidah Dasar Ilmu Nahwu adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang berisi penjelasan materi untuk menghemat waktu, sehingga siswa dan guru tidak perlu menulis penjelasan secara manual.
- b. Buku yang menyusun kaidah Nahwu secara terorganisir, memudahkan siswa untuk memahami ilmu Nahwu dengan materi yang disusun berdasarkan bab-bab.

- c. Buku yang menyertakan contoh-contoh sederhana, agar mudah dipahami dan diingat oleh siswa.
- d. Buku yang dilengkapi dengan latihan untuk menerapkan ilmu Nahwu melalui analisis dan identifikasi struktur kalimat bahasa Arab.
- e. Buku yang memiliki ringkasan di akhir materi untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari.
- f. Buku yang dirancang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, guna meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

٢. Desain

Peneliti merancang buku ini sebagai pedoman tambahan untuk siswa pemula di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Malang, yang mencakup materi dari kalam hingga Al-Asma' yang dimudhofkan pada isim ma'rifah. Buku ini terdiri dari beberapa bagian, seperti sampul, pendahuluan, daftar isi, panduan penggunaan, nasihat sebelum pembelajaran, materi Nahwu, latihan, ringkasan materi, daftar pustaka, dan biografi penulis. Format penulisan menggunakan font Traditional Arabic ukuran ١٨ untuk teks Arab dan Times New Roman ukuran ١٢ untuk keterangan bahasa Indonesia. Buku ini disusun secara sistematis, dengan pembagian bab dan latihan untuk memperkuat pemahaman siswa. Prototipe awal dibuat untuk menguji dan mengevaluasi desain, mengidentifikasi kekurangan, serta memperoleh umpan balik dari pengguna sebelum pengembangan produk final.

٣. Pengembangan

Peneliti telah mengumpulkan beberapa buku nahwu sebagai bagian dari proses perancangan produk buku nahwu berjudul "*Kaidah Dasar Ilmu Nahwu*" dan disusun berdasarkan teori *Conditioning of Learning* oleh Robert Milles Gagne. Buku ini dirancang khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari dalam menulis kalimat bahasa Arab. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran nahwu, terutama dalam aspek keterampilan menulis bahasa Arab. Berikut adalah tahapan penyusunan buku "*Kaidah Dasar Ilmu Nahwu*."

a. Sampul Buku Kaidah Dasar Ilmu Nahwu

Gambar ١,١ (sampul Buku)



Gambar ١,١ memperlihatkan sampul buku *Kaidah Dasar Ilmu Nahwu*. Pada sampul buku tercantum nama penulis dan judul buku, sampul belakang memberikan informasi keseluruhan isi, tujuan dan manfaat pengembangan buku nahwu. Peneliti menambahkan penjelasan mengenai dasar penyusunan buku ini, yang merupakan buku pembelajaran nahwu berbasis teori *Conditioning of Learning*. Penambahan tersebut menjelaskan isi

materi dalam buku serta arah pengembangannya Adapun ilustrasi pada sampul menggambarkan kitab nahwu yang digunakan oleh para siswi.

b. Muqaddimah

Gambar ١,٢ (Pendahuluan)



Pada gambar ١,٢, bagian pendahuluan memuat informasi mengenai dasar-dasar ilmu nahwu. Pada bagian awal pendahuluan terdapat salam pembuka (Bismillah, Alhamdulillah, dan salawat atas Nabi), serta penjelasan mengenai buku ini yang berisi materi dan latihan-latihan. Penulis juga menjelaskan tujuan pembuatan buku ini, yaitu untuk mempermudah pemahaman tata bahasa, baik secara teori maupun praktik. Pendahuluan ini juga menjelaskan dasar teori yang digunakan, yaitu teori pembelajaran kondisional Milles Gagne.

c. Tujuan dan capaian pembelajaran dari penggunaan buku
Gambar ١,٣ (Tujuan dan capaian pembelajaran)

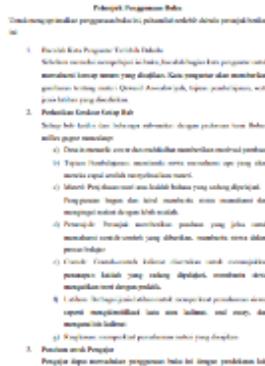
خطة التعلم وإعداد باستخدام الكتاب القواعد الأساسية في علم النحو

رقم	المادة	خطة التعلم (١٣)	أهداف التعلم (١٤)	محتوى المادة
١	الكلمة	سواءً من حيث تعريفها، لفظها، دلالتها، تركيبها، صرفها، معانيها، وأقسامها.	1. معرفة تعريف الكلمة، دلالتها، تركيبها، صرفها، معانيها، وأقسامها. 2. معرفة الفرق بين الكلمة والجملة.	1. تعريف الكلمة 2. معنى كلمة 3. أجزاء الكلمة
٢	الاسم	سواءً من حيث تعريفها، لفظها، دلالتها، تركيبها، صرفها، معانيها، وأقسامها.	1. معرفة تعريف الاسم، دللته، تركيبه، صرفه، معانيه، وأقسامه. 2. معرفة الفرق بين الاسم والكلمة.	1. تعريف الاسم 2. معنى الاسم 3. أجزاء الاسم

Pada gambar ١,٣, Tujuan dan capaian pembelajaran ini disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup topik setiap unit beserta rencana pembelajaran dan tujuannya. Buku ini mengandung ١٤ materi dengan pendekatan pengajaran yang berbeda, termasuk materi umum yang disajikan oleh penulis. Setiap bab berisi berbagai topik seperti definisi, syarat, pendalaman materi, serta contoh-contoh sederhana dan latihan untuk menentukan dan menganalisis kalimat dalam bahasa Arab.

d. Petunjuk Penggunaan buku

Gambar ١,٤ (Petunjuk penggunaan Buku)



Gambar ١,٤ menunjukkan panduan penggunaan buku *Kaidah Dasar Ilmu Nahwu* untuk membantu pengguna memahami cara memanfaatkan buku tersebut. Panduan ini mencakup langkah-langkah seperti cara membuka buku, mencari informasi sebelum menggunakannya, dan memanfaatkannya untuk mendukung pembelajaran guru dan siswa. Ada tiga poin utama dalam panduan ini: Informasi tentang cara membaca pendahuluan untuk memahami konsep buku. Penjelasan tentang isi buku, termasuk struktur bab, tabel, skema, contoh, dan latihan. Panduan memilih metode atau strategi pengajaran sesuai teori *Conditioning of Learning* oleh Robert M. Gagné.

f. Daftar Isi

Gambar ١,٥ (Daftar Isi Buku)

١	المقدمة
٢	خطه العام وأهدافه باستخدام القواعد الأساسية في علم النحو
٣	أهداف استخدام القواعد الأساسية في علم النحو
٤	الضوابط التي تحكم القواعد
٥	القواعد
٦	القواعد
٧	القواعد
٨	القواعد
٩	القواعد
١٠	القواعد
١١	القواعد
١٢	القواعد
١٣	القواعد
١٤	القواعد
١٥	القواعد
١٦	القواعد
١٧	القواعد
١٨	القواعد
١٩	القواعد
٢٠	القواعد
٢١	القواعد
٢٢	القواعد
٢٣	القواعد
٢٤	القواعد
٢٥	القواعد
٢٦	القواعد
٢٧	القواعد
٢٨	القواعد
٢٩	القواعد
٣٠	القواعد
٣١	القواعد
٣٢	القواعد
٣٣	القواعد
٣٤	القواعد
٣٥	القواعد
٣٦	القواعد
٣٧	القواعد
٣٨	القواعد
٣٩	القواعد
٤٠	القواعد
٤١	القواعد
٤٢	القواعد
٤٣	القواعد
٤٤	القواعد
٤٥	القواعد
٤٦	القواعد
٤٧	القواعد
٤٨	القواعد
٤٩	القواعد
٥٠	القواعد

Gambar ١,٦ menunjukkan daftar isi buku *Kaidah Dasar Ilmu Nahwu*, yang mencakup semua bab dan nomor halaman. Daftar isi ini mencakup pendahuluan, rencana dan tujuan pembelajaran, panduan penggunaan buku, nasihat sebelum pembelajaran, dan tema utama seperti pembahasan *kalām* hingga *mudhaf* kepada *isim ma'rifāh*, serta referensi dan biografi penulis. Buku ini terdiri atas ١٤ bab utama, dirancang untuk memudahkan guru dan siswa mengakses materi dengan cepat.

g. Penyajian Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran mencakup definisi, syarat-syarat, alasan-alasan, dan beberapa contoh sederhana. Selain itu, tersedia latihan-latihan untuk mengidentifikasi dan menganalisis teks berbahasa Arab yang telah ditentukan oleh penulis pada bab-bab tertentu. Latihan ini bertujuan untuk mengukur perkembangan pembelajaran ilmu nahwu dengan menggunakan buku ini.

Penjelasan materi disampaikan dalam bahasa Indonesia, serta disajikan dalam bentuk tabel dan format lain yang mudah dipahami oleh siswi. Pada tahap awal pembelajaran, setelah guru menetapkan tujuan pembelajaran, guru akan memilih materi yang sesuai dengan kemampuan siswi. Hal ini sesuai dengan teori gagne penyusunan materi secara bertahap dari mudah ke kompleks.¹⁶

Adapun rincian isi materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Gambar ١,٧ (Materi)



Gambar ١,٧ menunjukkan materi berbentuk diagram untuk topik *Aqşamul kalimah* (jenis-jenis kata).

¹⁶ Robert Gagne Milles, *The Conditions of Learning And Theory Of Instruction* (United States of America, ١٩٧٧).

Gambar ١,٨ (Materi)

ب. عرب بالأحرف

الذي تعرت بمزود اللبنة وضع المذكر المثنى والامثلة لعقيدة. فاما اللبنة، فوقع بالالف واللمتة ولقطن بالياء واما جمع المذكر السالم، فوقع بالياء واللمتة ولقطن بالياء واما الامثلة لعقيدة، فوقع بالياء واللمتة والالف ولقطن بالياء.

B. *Mu'rabat Bil Haraf* (kalimat-kalimat yang di'robi dengan huruf)

1. *Isim mu'rab*

Isim mu'rab adalah isim yang menunjukkan arti dan. Ketika *Isim* di alamati dengan *alif*, dan ketika *mu'rab* dan *jar* dengan *jar*. Perhatikan contoh pada tabel dibawah ini!

العلامة	السبب	التعريف	السبب	العلامة	الرفع
ياء	اسم إن	إنّ القيتان قاتلتان	الف	مبتدأ	القيتان قاتلتان

الجر	السبب	العلامة
متركة بالالف	مضارع إليه	ياء

Gambar ١.٨ menunjukkan materi berbentuk tabel untuk topik *isim-isim yang mu'rab*. Tabel ini dirancang agar materi mudah dipahami dan diingat oleh siswi. Penulis menggunakan tanda merah untuk menyoroti perubahan pada huruf atau harakat, yang membantu mempercepat pemahaman. Pendekatan ini sesuai dengan tahap keempat "panduan belajar" dalam teori Gagné. kalimat panduan untuk memperjelas materi pembelajaran dengan dilengkapi diagram, tabel, panduan belajar.

Gambar ١,١٠ diakhir materi penulis menambahkan ringkasan untuk memperkuat pemahaman, sesuai dengan tahap keenam teori Gagné, yaitu tahap "penguatan pengetahuan."

h. Referensi

Gambar ١,١١ (Refrensi Buku)



Gambar ١,١١ menunjukkan daftar referensi dalam buku ini yang menyediakan informasi tentang kitab-kitab yang digunakan sebagai sumber teks bahasa Arab dan latihan-latihan. Penulis mengembangkan materi berdasarkan kitab-kitab tersebut, yaitu *Al-Ajuriyyah, Jāmi' Ad-Durūs Al-'Arabiyyah, Mawsū'ah An-Nahw wa As-Sarf wa Al-I'rāb, Al-Mifāh Lil-'Ulūm, Al-Fawākih Al-Jāniyyah, Matn Al-Ghāyah wa At-Taqīb*, dan *Fath Al-Qaīb Al-Mujīb fī Syarh Alāzh At-Taqīb*.

i. Biografi

Gambar ١,١٢ (Biografi Penulis Buku)



Gambar ١,١٢ menunjukkan biografi yang terdapat dalam buku ini, yang menjelaskan tentang penulis buku dan latar belakang kehidupannya. Biografi ini mencakup informasi pribadi tentang penulis, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, serta alamat. Selain itu, biografi ini juga menggambarkan perjalanan pendidikan penulis dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta karya-karyanya yang berkontribusi pada pengembangan sastra Arab di Indonesia. Penulis menyajikan biografinya di bagian terakhir buku ini.

٤. Implementasi

Buku Kaidah Dasar Ilmu Nahwu berdasarkan teori pembelajaran kondisional Robert M. Gagné di implementasikan pada siswi MTs Hasyim Asy'ari Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku tersebut memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa, dengan peningkatan yang terlihat setelah dilakukannya pre-

test, pengajaran materi, dan post-test. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam ١٧ pertemuan, dimulai dengan pre-test pada ٢١ Oktober ٢٠٢٤, pengajaran dari ٢٣ Oktober hingga ١٦ November ٢٠٢٤, dan diakhiri dengan post-test pada ٢٧ November ٢٠٢٤. Langkah-langkah implementasi di kelas meliputi pengaktifan dengan interaksi awal, pengulangan materi untuk memperkuat pemahaman, penyampaian materi dengan jelas, sesi tanya jawab untuk mengatasi problematika siswa, dan evaluasi mencakup latihan kompleks.

Data dari uji awal dan akhir setelah penerapan pembelajaran kitab "Kaidah Dasar Ilmu Nahwu" di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Malang menunjukkan peningkatan signifikan. Total nilai pre-test adalah ٥٠,٧, sementara post-test mencapai ٨٧,٧. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kitab ini berdampak positif, meningkatkan pemahaman siswa dan menunjukkan efektivitas metode pembelajaran tersebut. Selain itu Berdasarkan hasil survei guru, ٩٥% menunjukkan bahwa buku ini sangat efektif sebagai panduan pengajaran nahwu. Buku ini sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta membantu pemahaman konsep-konsep nahwu. Hasil ini menunjukkan mayoritas setuju bahwa buku ini membantu mereka memahami materi nahwu dengan lebih mudah dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan

demikian, buku ini dapat dianggap sebagai alat pembelajaran yang efektif dan direkomendasikan untuk digunakan secara luas di sekolah tingkat menengah.

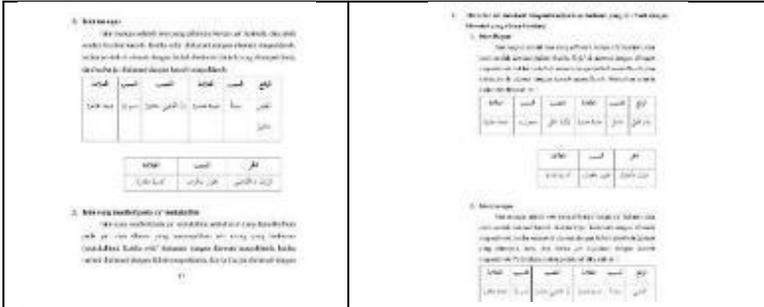
o. Evaluasi

Peneliti melakukan revisi atau perbaikan produk sebelum diujicobakan. Berikut saran ahli dan hasil revisi yang didapatkan dalam penilaian materi pengembangan buku Nahwu” Kaidah Dasar Ilmu Nahwu”:

a. Revisi Ahli Materi

Tabel ١,٢ (isi materi sebelum dan sesudah divalidasi)

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	



Tabel ١,٢ menunjukkan hasil penyusunan materi sebelum dan sesudah di validasi oleh ahli. Pertama, sebelum revisi, istilah-istilah Nahwu ditulis dalam bahasa Indonesia, dan ketika ditulis dengan huruf Latin, tidak ditulis dengan huruf miring. Setelah revisi, istilah-istilah Nahwu harus ditulis dalam bahasa Arab, dan jika ditulis dengan huruf Latin, harus ditulis dengan huruf miring. Kedua, bab-bab dalam daftar isi ditulis dalam bahasa Indonesia, begitu pula bab-bab dalam setiap bagian isi buku. Setelah revisi, bab-bab dalam daftar isi ditulis dalam bahasa Arab, begitu pula bab-bab dalam setiap bagian isi buku. Ketiga, sebelum revisi, tabel atau diagram disajikan tanpa penjelasan isi. Namun setelah revisi, penjelasan isi tabel atau diagram diberikan terlebih dahulu sebelum ditampilkan.

Setelah melakukan revisi yang telah diarahkan oleh validator, peneliti mendapatkan hasil nilai kelayakan buku dengan angka ٨٥٪.

b. Revisi Ahli Bahasa

Tabel ١,٣ (bahasa materi sebelum dan sesudah divalidasi)

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi																								
<p>1. Pengertian dan fungsi... 2. Perhatian dan... 3. Menerima... 4. Mengetahui... 5. Mengetahui... 6. Mengetahui... 7. Mengetahui... 8. Mengetahui... 9. Mengetahui... 10. Mengetahui...</p>	<p>1. Pengertian dan fungsi... 2. Perhatian dan... 3. Menerima... 4. Mengetahui... 5. Mengetahui... 6. Mengetahui... 7. Mengetahui... 8. Mengetahui... 9. Mengetahui... 10. Mengetahui...</p>																								
<p>القرآن الكريم في يوم الجمعة الثاني</p> <p>تمتلكوا منكم لئلا يفرحوا!</p> <table border="1"> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> </table>	ما	ما	ما	ما	ما	ما	ما	ما	ما	ما	ما	ما	<p>القرآن الكريم في يوم الجمعة الثاني</p> <p>تمتلكوا منكم لئلا يفرحوا!</p> <table border="1"> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> <tr><td>ما</td><td>ما</td></tr> </table>	ما											
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								
ما	ما																								

Gambar ١,٣ menunjukkan hasil penggunaan bahasa sebelum dan sesudah di validasi oleh ahli. Pertama, sebelum direvisi, penulisan Hamzah Washal ditulis dengan Hamzah khata', penggunaan idhofah, dan sifat mausuf. Setelah

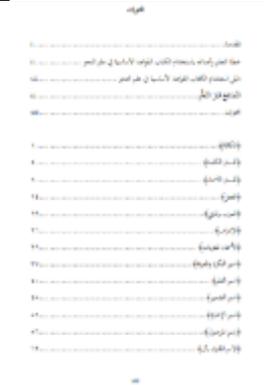
direvisi, Hamzah ditulis dengan hamzah washal, penggunaan idhofah dan sifat mausuf dengan benar.. Kedua, sebelum revisi, panduan dalam latihan kurang jelas. Setelah revisi, panduan dalam latihan diberikan dengan jelas.

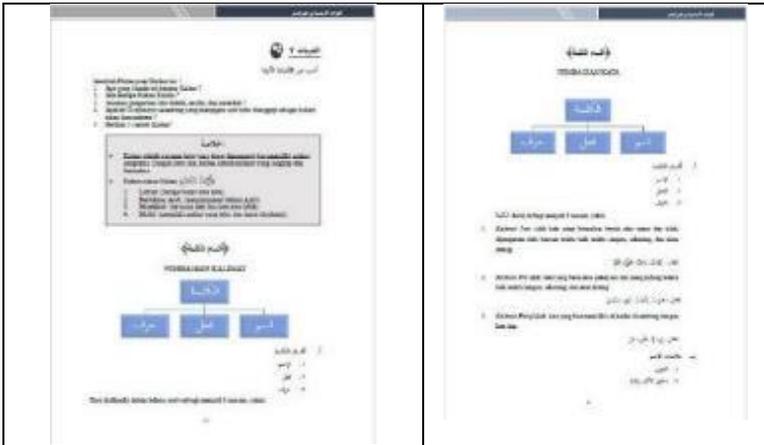
Setelah melakukan revisi yang telah diarahkan oleh validator, peneliti mendapatkan hasil nilai kelayakan buku dengan angka ٨٥٪.

c. Revisi Ahli Desain

Tabel ١,٤ (Desain sebelum dan sesudah divalidasi)

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p data-bbox="379 1124 468 1159">Depan</p>	 <p data-bbox="762 1124 850 1159">Depan</p>

 <p style="text-align: center;">Belakang</p>	 <p style="text-align: center;">Belakang</p>
	



Gambar ١,٤ menunjukkan hasil penyusunan desain sebelum dan sesudah di validasi oleh ahli. Pertama, sebelum revisi, sampul depan menggunakan bahasa Arab, dan sampul belakang berisi mahfudhot. Setelah revisi, sampul depan menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan sampul belakang berisi sinopsis buku Kaidah dasar ilmu nahwu. Kedua, sebelum revisi, daftar isi tidak memisahkan bagian pendahuluan dan bagian materi. Setelah revisi, daftar isi diatur dengan memisahkan antara pendahuluan dan materi untuk membedakannya. Ketiga, sebelum revisi, semua bab ditempatkan dalam satu halaman. Setelah revisi, setiap bab ditempatkan pada halaman yang berbeda.

Setelah melakukan revisi yang telah diarahkan oleh validator, peneliti mendapatkan hasil nilai kelayakan buku dengan angka ٨٢,٥٪.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan buku nahwu berbasis kondisi pembelajaran Robert Milles Gagne terdiri dari ٥ tahap yaitu: Analisis kebutuhan, menyediakan penjelasan terstruktur, contoh, latihan, untuk meningkatkan pemahaman siswa. Desain, untuk memberikan kenyamanan bagi pembaca. Pengembangan, materi dilakukan dengan menyusun materi secara terstruktur, diawali menarik perhatian siswa sampai penguatan materi, menyediakan contoh dan latihan untuk memperdalam pemahaman kaidah Nahwu. Implementasi, digunakan pada ١٥ siswa. Evaluasi, validasi oleh ahli materi, Bahasa, dan desain guna memastikan kualitas dan efektivitas buku nahwu yang dikembangkan.

Daftar Pustaka

- Ahmadi dan Aulia. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta, RUAS MEDIA, ٢٠٢٠.
- Ahyar, Haerul. “Penguasaan Mufrādat Dan Qawā’id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab.” *Al Mahāra*:

- Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* ٤, no. ٢ (٢٠١٨): ٢٥٩-٢٤٠.
<https://doi.org/10.14421/alimahara.2018.042-06>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Restu Damayanti. ٣rd ed. Jakarta: PT Bumi Aksara: Perpustakaan Nasional, ٢٠٢١.
- Erlina, Erlina. “Pengembangan Bahan Ajar Qira’Ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* ٩, no. ٢ (٢٠١٨).
<https://doi.org/10.240.42/albayan.v9i2.2242>.
- Frima, Abdur Rahman, and Moh. Khasairi. “Pengembangan Materi Pembelajaran Nahwu Untuk Kelas ١٠ SMA AN NUR Malang.” *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* ٣, no. ٢ (٢٠٢٣): ٢٠١-١٩٠. <https://doi.org/10.17977/um.6473i22.23p201-219>.
- Hidayah, Rohmatun Nurul, Nurul Hidayah, and Hana Chebaik. “تطوير مواد تعليم اللغة العربية للقواعد على أساس خرائط المفاهيم” *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* ٩, no. ٢ (٢٠٢٢): ٢-٧.
- Isnawan, Muhamad Galang, and Arief Budi Wicaksono. *Model Desain Pembelajaran. Indonesian Journal of Mathematics Education*. Vol. ١, ٢٠١٨.
- Mahdzuroh, Siti. “Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Dengan Model Mind Map (Teori Gagne) Di Kelas X Madrasah Aliyah Nahjatus Sholihin, Rembang, Jawa Tengah.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, ٢٠١٨.
- Majid, Abdullah, Abdul Wahab Rosyidi, and Nuril Mufidah. “Pengembangan Buku Teori Dasar Nahwu Berbasis Online

- Course Berdasarkan Standar Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan.” *JPP: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* ٦, no. ٣ (٢٠٢٤): ٦٦-٧٩.
- Milles, Robert Gagne. *The Conditioning Of Learning*, n.d.
- . *The Conditions of Learning And Theory Of Instruction*. United States of America, ١٩٧٧.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang, UIN MALIKI PRESS, ٢٠١١.
- Nashoih, Afif Kholisun, and M. Faridl Darmawan. “Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* ٣, no. ٢ (٢٠١٩): ٣٣٥. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.
- Nurhikmah, Zizi. “Pelatihan Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Panduan Kitab Jurumiyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Al- Qur ’ an.” *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ٥, no. ٢ (٢٠٢٥): ٢٣٣-٥٠٠.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ٢٠٢٠.
- نور حسن عصمة. “Isma Nurhasanah.” جامعة كيبائي الحاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر, ٢٠٢٢.